

MENULIS ARTIKEL PENELITIAN UNTUK JURNAL TERNAMA

Oleh

Prof. Ranbir S. Malik (Australia; 2016)

Menulis makalah penelitian untuk publikasi merupakan tantangan yang menarik, terutama bagi para peneliti pemula dan mahasiswa doktoral. Mengembangkan keterampilan dalam melakukan penelitian dan menulis naskah ilmiah merupakan proses pembelajaran. Setelah memperoleh kedudukan pengajar di universitas, karir terpilih atau lanjutan, adanya peningkatan berpijak pada karya yang telah dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ternama. Para peneliti yang artikel-artikelnya diterbitkan dalam jurnal-jurnal ternama memperoleh pengakuan perseorangan dan juga institusinya. Universitas-universitas diranking berdasarkan jumlah dan kualitas publikasinya. Ketika masa jabatan dievaluasi, komunitas profesional meminta penilaian yang detil mengenai kualitas dan pengaruh kontribusi calon dalam bidang publikasi secara kontinu. Menempatkan diri sendiri dalam posisi untuk menulis artikel yang akan diterbitkan dalam jurnal-jurnal dengan rewiu sejawat, secara umum dipandang sebagai petunjuk peneliti ilmiah yang sangat baik. Peneliti-peneliti baru mesti mulai menulis artikel sesegera mungkin karena hal itu akan memacu proses belajar. Mereka tidak perlu menunggu sampai selesai seluruh penelitian.

Mahasiswa-mahasiswa doktoral bisa menyertakan pembimbing mereka sebagai penulis pembantu. Dalam menulis makalah penelitian banyak tantangan yang menyenangkan untuk mengembangkan potensi intelektual dan kreatif. Disarankan untuk mencari penasihat dan kolega untuk membimbing Anda karena mereka benar-benar mengetahui dalam hal jenis-jenis naskah yang diajukan. Menulis artikel paling baik dipelajari melalui pemerolehan pengalaman menulis. Mulailah proses itu dengan membuat catatan-catatan tertulis mengenai suatu ide dan mencatat proses penelitian serta hasil-hasil awal. Dengan cara itu, peneliti belajar menghasilkan teks sekaligus mengenali kekosongan-kekosongan dalam berpikir mereka. Merupakan tugas penulis untuk menyajikan artikel sampai orang lain bisa memahami pikiran-pikiran utamanya dan logika yang masuk akal. Sebuah artikel diterima berdasarkan substansinya dan keterbacaannya

Ciri-ciri artikel jurnal yang baik

Artikel ilmiah mesti berdasar pada penelitian yang dilaksanakan secara ilmiah dengan menggunakan metode-metode yang bisa diterima. Orang yang menjadi kunci dalam memilih artikel seseorang untuk dipublikasikan adalah editor kepala, editor, dan penyunting. Makalah penelitian yang baik membahas sebuah pertanyaan penelitian yang spesifik, yang menjadi dasar penyusunan utama makalah itu. Tulisan itu mengemukakan mengapa masalah itu penting dan apa yang kurang dalam pengetahuan sekarang ini. Artikel yang baik memiliki struktur yang jelas dan logis, dibarengi dengan penceritaan yang lancar. Tidak banyak orang yang suka membaca yang harus dengan susah payah membacanya dan memahaminya, dan yang terlalu banyak menggunakan kata-kata khusus (jargon). Kualitas teks juga penting: bukan hanya tata bahasa dan tanda baca, tetapi bagaimana bahasan itu diceritakan, lugas jelas dan tidak meragukan (tidak ambigu). Untuk memberi kesempatan baik bagi sebuah artikel untuk dipublikasikan dalam jurnal

unggulan, artikel itu harus memiliki alur penceritaan yang baik dan ditulis dalam bahasa Inggris yang baik. Hindari kekurangan yang tidak perlu. Perhatikan baik-baik transisi antarkalimat agar pembaca dengan mudah memahami penempatan kalimat-kalimat yang berbeda. Mesti jelas apakah kalimat-kalimat itu paralel, berlawanan, atau memiliki hubungan persambungan logis. Kata-kata seperti “sebagai tambahan, sebuah, tetapi, meskipun demikian”, dan “maka dari itu” dapat digunakan untuk tujuan ini.

Beberapa kesalahan umum naskah dikemukakan di bawah ini

- Pertanyaan penelitian tidak spesifik. Pernyataan masalah tidak memadai.
- Tujuan yang dikemukakan makalah berbelit atau samar.
- Struktur makalah kacau (misalnya, metode-metode didiskusikan dalam bagian hasil).
- Naskah tidak mengikuti petunjuk-petunjuk jurnal bagi para penulis.
- Makalah jauh melebihi jumlah maksimum kata yang dibolehkan. Langsung disingkirkan dalam diskusi.
- Pendahuluan merupakan revid literatur yang ekstensif. Revid literatur yang tidak lengkap, tidak akurat (tepat), atau daluwarsa (outdated). Pendahuluan tidak menciptakan latar belakang masalah yang diteliti. Judul dan abstrak kurang meyakinkan.
- Metode, intervensi, dan instrumen tidak diterangkan cukup rinci (secara detail). Deskripsi yang kurang tepat mengenai metode. Desain penelitian lemah. Instrumentasi yang tidak sesuai. Sampel terlalu kecil atau diragukan. Data yang dilaporkan tidak akurat atau tidak konsisten. Tabel atau gambar-gambar kurang baik, pertanyaan-pertanyaan penelitian dirumuskan kurang baik, pendekatan dengan konsep yang lemah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, serta pemilihan instrumen-instrumen penelitian yang tidak bisa dipercaya atau tidak sesuai, membuat sulit untuk menempatkan penelitian itu dalam konteks yang luas.
- Hasil-hasil dilaporkan terpilah (misalnya, persentase tanpa frekuensi, nilai-p tanpa pengukuran efek). Statistik yang tidak sesuai atau tidak lengkap. Pelaporan hasil yang sub-optional. Pastikan Anda menggunakan metode analisis statistik dengan benar serta deskripsikan metode analisis itu secara detail (rinci).
- Hasil-hasil yang sama tampil dalam tabel dan teks. Kurangnya keaslian dan kebaruan membuat naskah itu kecil kemungkinannya bisa diterima untuk dipublikasikan.
- Tabel-tabel rincian disajikan untuk hasil-hasil yang tidak berbubungan dengan pertanyaan utama penelitian. Interpretasi (penafsiran) yang berlebihan tentang hasil.
- (nyata) dan jangan memasukkan informasi yang tidak relevan atau berlebihan untuk mendukung data Anda. Akui keterbatasan studi (penelitian). Sebut studi-studi sebelumnya yang relevan dimana metode-metode ini telah digunakan.
- Dalam bagian Pendahuluan dan Diskusi argumentasi-argumentasi kunci tidak ditunjang dengan rujukan-akjukan (referensi) sudah daluwarsa atau sulit diperoleh oleh kebanyakan pembaca.
- Bagian Diskusi terlalu luas menekankan implikasi hasil dan tidak mengakui keterbatasan studi (penelitian). Bila deskripsi terlalu panjang (misalnya, lembaran-lembaran survai/kuesioner) masukkan sebagai informasi pelengkap (suplemen).
- Lemah dalam gaya menulis dan makalah ditulis dalam bahasa Inggris yang kurang baik. Teks yang lemah tata bahasanya, sulit diikuti, serta banyak menggunakan logat (jargon) merupakan masalah umum bagi penulis-penulis pemula.

- . Salah memilih jurnal. Mengajukan naskah dengan format yang tidak sesuai dengan yang dipublikasikan oleh jurnal. Tidak mengikuti petunjuk penulisan naskah.

Bartol (1983 disebut dalam Eichorn dan Vadenbos, 1985) mengidentifikasi masalah-masalah utama berikut bersangkutan dengan naskah.

- Reviu literatur yang kurang memadai
- Kutipan-kutipan yang tidak tepat
- Pendahuluan yang tidak jelas
- Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ambigu (samar)
- Sampel yang dideskripsikan tidak memadai
- Metodologi yang tidak cocok
- Pengukuran-pengukuran dideskripsikan tidak lengkap
- Teknik-teknik statistik tidak sesuai dan analisis statistik yang tidak jelas
- Lemah konsepsi dalam diskusi
- Diskusi yang dilakukan di luar data

Setelah melakukan reviu, editor mengamati naskah itu untuk memperoleh gambaran tersendiri tentang karya itu, untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam substansi (isi) penelitian dan gaya tulisan. Apabila masalah-masalah ditemukan, pembacaan yang lebih teliti dilakukan untuk mengungkap persoalan-persoalan lain yang memerlukan perhatian. Panjang makalah lebih dari 35 (halaman) diketik dua spasi (termasuk daftar rujukan) akan menjadi masalah. Pembacaan cepat memberi kesan awal mengenai ketelitian dalam menulis makalah itu.

Memilih jurnal sasaran

Memilih jurnal yang akan jadi tujuan pemuatan naskah merupakan langkah penting. Sebelum mengajukan aritekel Anda, (a) alangkah baiknya untuk meyakini bahwa Anda telah memilih jurnal yang tepat, (b) dengan teliti pahami tujuan persyaratan jurnal, (c) pahami apa yang mungkin penyunting cari ketika membaca artikel Anda. Kriteria kunci dalam memutuskan publikasi ialah kecocokan naskah itu bagi jurnal tertentu dan para pembacanya. Anda boleh mempertimbangkan reputasi dan kualitas jurnal. Pertimbangan mengenai pengaruh jurnal tentang bagaimana frekuensi artikel-artikel yang dikutip dalam jurnal-jurnal lain serta tingkat penolakannya memberi petunjuk tentang kualitasnya. Memilih jurnal sasaran pada tahap-tahap awal menulis artikel lebih baik dari pada mempersiapkan dulu baru mempertimbangkan ke mana mengirimkan naskah itu untuk dipublikasikan. Jurnal yang berbeda menunjukkan tuntutan-tuntutan yang berbeda pula. Artikel-artikel jurnal lebih dikenal daripada makalah-makalah konferensi (seminar), meskipun publikasi konferensi juga menggunakan praktek reviu sejawat. Seorang peneliti mesti memandang konferensi sebagai media tambahan bagi jaringan dan sebagai jalan untuk memperoleh masukan lebih langsung.

Diterjemahkan: Iskandarwassid